

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan analisis yang di kemukakan, maka secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Kemudian berdasarkan hasil uji f (simultan) didapati hasil Non Performing Loan (NPL) memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji t (parsial) maka didapatkan kesimpulan bahwa variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Kemudian berdasarkan hasil uji f (simultan) didapati hasil Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Berdasarkan hasil uji t (parsial) maka didapatkan kesimpulan bahwa variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Kemudian berdasarkan hasil uji f (simultan) didapati hasil Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan.
4. Berdasarkan hasil uji t (parsial) maka didapatkan kesimpulan bahwa variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Kemudian berdasarkan hasil uji f (simultan) didapati hasil Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan.

#### **B. Saran**

Maka hasil dari penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mencoba mengemukakan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi peningkatan profitabilitas perusahaan perbankan. Saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Untuk bisa memperhatikan terkait dari variabel yang diteliti saat ini yaitu Non Performing Loan, dengan memperhatikan hubungan yang ada, Kredit bermasalah atau Non Performing Loan (NPL) merupakan suatu hal yang berdampak negatif tidak hanya bagi perekonomian, tapi juga bagi perusahaan. NPL akan menggerus profitabilitas dan memengaruhi kemampuan lembaga keuangan untuk menyalurkan pinjamannya. Pastinya, NPL juga akan berdampak langsung terhadap Credit Adequacy Ratio (CAR), atau kecukupan modal perbankan untuk menanggulangi berbagai risiko yang mungkin terjadi. Menurunnya arus perputaran kredit menyebabkan bank harus menutupi kebutuhan modalnya dengan modal sendiri, sehingga mengurangi CAR yang dimiliki.
- b. Untuk bisa memperhatikan terkait dari variabel yang diteliti saat ini yaitu Credit Adequacy Ratio (CAR) karena, semakin tinggi Capital Adequacy Ratio (CAR) mencerminkan bahwa bank memiliki kondisi tingkat kesehatan yang sangat baik sebagai hasil dari pengelolaan usaha yang sangat baik. Semakin tinggi CAR maka semakin mudah bank dalam mengatasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran kredit dan sebaliknya, semakin Rendah CAR maka potensi terjadinya kredit bermasalah akan tinggi.
- c. Untuk bisa memperhatikan terkait dari variabel yang diteliti saat ini yaitu Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pentingnya efisiensi operasional, berarti biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan lebih kecil daripada keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aktiva tersebut. Bank yang dalam kegiatan usahanya tidak efisien akan mengakibatkan ketidak mampuan bersaing dalam mengerahkan dana. Dengan adanya efisiensi pada lembaga perbankan terutama efisiensi biaya maka akan diperoleh tingkat keuntungan yang optimal, yang dimana apabila biaya BOPO menurun, akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.
- d. Untuk bisa memperhatikan terkait dari variabel yang diteliti saat ini yaitu Loan to Deposit Ratio (LDR). LDR menunjukkan seberapa jauh tingkat likuiditas suatu bank. Semakin tinggi tingkat LDR, maka semakin tidak likuid suatu bank, artinya bank tersebut akan kesulitan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban

jangka pendeknya, seperti adanya penarikan tiba-tiba oleh nasabah terhadap simpanannya. Hal ini sangat penting bagi perusahaan perbankan untuk menarik investor-investor, karena bagi investor, Loan to deposit ratio (LDR) sendiri sangat penting sebagai indikasi yang digunakan dalam mengetahui apakah bank ini kemudian akan dioperasikan dengan baik. Jika penerimaan dana sebuah bank tidak meningkat, kemudian akan menunjukkan penurunan, maka bank tersebut hanya akan memiliki sedikit dana untuk dikreditkan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang serupa berhubungan dengan tema pada penelitian ini, dapat memanfaatkan hasil dari penelitian ini sebagai rujukan dari referensi untuk penelitian selanjutnya jika mengambil tema yang serupa serta diharapkan dapat meninjau ulang ada permasalahan dalam subjek penelitian yang akan diteliti agar mendapatkan gambaran lingkup yang lebih luas sehingga dapat memberi tingkat keakuratan yang tinggi dalam bidang ini.

